

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan kembali Pasar Tanjung di Jember sebagai pusat perbelanjaan menggunakan berbagai penelitian dan pengumpulan data dari masyarakat dan sumber-sumber dari beberapa artikel. Metode analisis data yang digunakan dalam proses perancangan adalah menggunakan dengan metodologi analisis kualitatif, yaitu sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data yang berupa cerita rinci dari para responden dan di ungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden (hamidi, 2004:14). Selanjutnya kerangka rancangan yang digunakan dalam proses perancangan kembali Pasar Tanjung sebagai berikut.

3.1 Ide Perancangan

Secara umum ide perancangan ini didasarkan pada dua hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. perancangan kembali Pasar Tanjung di Jember yang sesuai dengan tema, konsep maupun wawasan keislaman.
2. adanya keinginan untuk merancang kembali sebuah Pasar Tanjung untuk kesejahteraan masyarakat dan pedagang di daerah tersebut.

3.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi, khususnya di kabupaten Jember. Terdapat beberapa permasalahan yang terakait dengan perkembangan pusat perbelanjaan di Jember yang semakin maju, permasalahan dan proses pengkajian identifikasi masalah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Semakin banyaknya kebutuhan pada masyarakat khususnya pada kebutuhan pokok, sehingga perlu adanya wadah untuk memudahkan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat.
- b. Perancangan dilakukan dengan mempelajari kebutuhan yang diminati oleh masyarakat yang ada di kabupaten Jember.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung kondisi eksisting lokasi, dengan tujuan untuk lebih memahami fungsi dari bangunan tersebut. Kondisi bangunan sudah kurang terawat dan sangat tidak tertata dengan rapi. Dengan adanya observasi langsung pada Pasar Tanjung akan lebih mengoptimalkan proses perancangan kembali.
- d. Kurangnya tempat penjualan atau kios untuk para pedagang sehingga masih banyak pedagang yang berjualan bukan pada tempatnya.
- e. Merancang kembali pasar tradisional di kabupaten Jember sesuai dengan tema *extending tradition*. Yangmana merancang kembali merupakan upaya untuk membangun kembali psar yang sudah rusak kondisinya. Dengan menerapkan tema *extending tradition* merupakan suatu rancangan yang

tetap mempertahankan nilai budaya pada daerah tersebut. Sehingga tema ini akan di terapkan pada perancangan kembali pasar tanjung.

3.3 Tujuan Perancangan

Permasalahan yang ditemukan memberikan pengaruh besar untuk menentukan sebuah rancangan. Secara umum perancangan kembali ini untuk menjadikan dan mengembangkan wadah kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga para pedagang yang semakin meningkat juga ada tempat untuk menampung mereka untuk berjualan. Tidak hanya itu, permasalahan akan memberikan ide untuk mendapatkan karya perancangan yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya perancangan kembali ini masyarakat bisa menerima dan bisa memeberikan tempat yang layak dari sebelumnya.

3.4 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses memperoleh data-data yang berkaitan dengan preoses perancangan kembali Pasar Tanjung di Kabupaten Jember. Pada tahap ini, data-data tersebut diperoleh dari data primer dan data sekunder yang mendukung proses perancangan kembali objek. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pengamatan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat melalui telaah pustaka dan studi-studi lain yang mendukung.

3.4.1 Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dari narasumber. Pengumpulan dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. Survey Lapangan

Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Dilakukan dengan mengamati dan menganalisa data yang ada pada lingkungan sekitar Pasar Tanjung yang akan di gunakan sebagai lokasi perancangan kembali. Dengan melakukan pengamatan langsung, diharapkan akan mendapatkan data tentang:

- a. Kondisi eksisting lokasi perancangan
- b. Aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan pada lingkungan Pasar Tanjung
- c. Fungsi dari bangunan tersebut.
- d. Ukuran tapak
- e. Sarana prasarana pada tapak
- f. Kondisi iklim, kondisi temperatur dan kelembapan, kecepatan dan pergerakan angin, keadaan topografi tanah
- g. Kondisi drainase pada tapak
- h. Kondisi ekonomi, sosial masyarakat.
- i. Kondisi umum transportasi yang meliputi jalur dan jalur jalan angkutan dan pengguna jalan serta berbagai fasilitas pendukung pasar.

2. Dokumentasi

Merupakan data dan arsip berupa foto serta gambar yang dianggap perlu untuk dianalisis terkait dengan Pasar Tanjung di Kabupaten Jember. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih untuk kelanjutan proses analisis
- Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pola sirkulasi pada pasar
- Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pencahayaan terkait dengan ruangan pada pasar.

Data –data yang diperlukan melalui metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran eksisting tapak yang sebenarnya
- b. Sistem dan pola sirkulasi pada pasar
- c. Sistem pencahayaan pada pasar

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang bersifat penunjang dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai obyek perancangan kembali Pasar Tanjung di Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari beberapa pustaka atau literatur dari buku-buku (yang berasal dari instansi maupun non instansi), internet, jurnal ataupun hasil seminar

yang berkaitan dengan obyek. Data sekunder digunakan untuk mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan perancangan. Secara umum data-data tersebut meliputi:

1. Studi literatur

Studi literatur dalam sebuah penelitian di gunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang diteliti dan bagaimana mengerjakannya. Bahan dari studi literatur yang di gunakan adalah dengan menggunakan antara lain buku, jurnal, artikel, blog untuk mendapatkan data yang akurat. Studi pustaka yang diambil disesuaikan dengan tema yang digunakan maupun tentang objek yang akan dirancang.

3.5 Analisis Data

Proses analisis pada perancangan kembali Pasar Tanjung ini meliputi tiga aspek analisis, yaitu analisis kawasan, tapak, analisis objek rancangan serta analisis fungsi, pengguna, aktivitas, ruang.

- b. Analisis Kawasan**

Ditujukan untuk meyakinkan bahwa kawasan tersebut merupakan kawasan yang cocok dan strategis untuk tempat perdagangan dan sebagai kawasan yang akan dirancang kembali. Dalam analisis ini juga dijelaskan potensi-potensi kawasan yang mendukung atau tidak mendukung terhadap objek tersebut.

c. Analisis Tapak

Merupakan pengumpulan dari berbagai potensi yang terdapat pada Kabupaten Jember, khususnya yang terletak di kawasan Pasar Tanjung yang nantinya diterapkan dalam merancang kembali sebuah objek. Analisis meliputi beberapa persyaratan seperti persyaratan tapak, aksesibilitas, kebisingan, view, analisis matahari, angin, vegetasi, dan zoning kawasan. Dengan mengumpulkan data maupun melihat lokasi dapat digunakan untuk menentukan sebuah kawasan yang akan dirancang. Memberikan beberapa alternatif-alternatif penyelesaian masalah tapak dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan pada alternatif tersebut.

d. Analisis Objek

Analisis objek dilakukan dengan menyesuaikan dengan kondisi lokasi bangunan. Dan objek yang akan dirancang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Dari tema yang digunakan akan menggabungkan dari dua unsur berbeda yang akan menghasilkan suatu gabungan yang baru namun tidak meninggalkan unsur bangunan yang lama.

e. Analisis Ruang

Berupa analisa fisik yang mendukung pada perancangan kembali. Analisis ruang terdiri dari kebutuhan ruang luar, kebutuhan ruang dalam, dan juga kebutuhan ruang yang di butuhkan pada perancangan tersebut. Analisis ruang ini

juga akan membahas tentang fungsi dari masing-masing ruangan. Dengan memperhatikan persyaratan ruang, besaran ruang.

f. Analisis Aktivitas

Yaitu dengan analisis aktivitas kegiatan, yang terakomodasi pada bangunan pasar sebagai tempat pusat perbelanjaan bagi masyarakat. Pada analisis aktivitas akan memperlihatkan gambaran aktivitas di pasar maupun disekitar pasar tersebut.

g. Analisis Pengguna

Menganalisis pengguna dari pusat perbelanjaan yang akan melakukan aktivitas. Proses analisis ini dilakukan dengan cara survey pada bangunan yang sudah ada maupun mengambil dari beberapa sumber atau data literatur.

h. Analisis struktur

Suatu gambarang struktur yang akan di gunakan sebagai perancangan kembali sebuah Pasar Tanjung.

i. Analisis Utilitas

Analisis struktur ini akan menjelaskan tentang gambaran penataan utilitas pada pasar dan kebutuhan utilitas yang akan di rancang.

3.6 Sintesis atau konsep Rancangan

Proses sintesis pada perancangan kembali Pasar Tanjung ini merupakan pemilihan alternatif-alternatif perancangan yang paling tepat dan baik dari hasil analisis yang sudah dilakukan. Sehingga dapat terangkum menjadi sebuah konsep

yang akan menjadi suatu landasan atau dasar dari perancangan. Konsep yang dihasilkan dari analisis yaitu sebagai berikut:

1. konsep tapak
2. konsep ruang
3. konsep bentuk dan tampilan
4. konsep struktur
5. konsep utilitas.



3.7 Bagan Alur Kerangka Berfikir

